LAMPIRAN

Wawancara Dengan Beberapa Remaja Masjid Nurul Huda

Wawancara Dengan Beberapa Aparat Pemerintah Dan Juga Tokoh Masyarakat

CEK FAKTA: Jokowi Klaim Tak Ada Kebakaran Hutan dan Lahan 3 Tahun Terakhir",

KOMPAS.com - Calon presiden nomor urut 01 yang juga petahana, Joko Widodo, menyatakan bahwa pemerintah yang dipimpinnya berhasil mengatasi kebakaran hutan dan lahan dalam tiga tahun terakhir. "Dalam lingkungan hidup, kebakaran lahan gambut tidak terjadi lagi dan ini sudah bisa kita atasi. Dalam tiga tahun ini tidak terjadi kebakaran, hutan, kebakaran lahan gambut. Itu adalah kerja keras kita semua," kata Jokowi, dalam debat yang berlangsung Minggu (17/2/2019). Benarkah pernyataan itu? Berdasarkan data Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, memang terjadi penurunan luas wilayah kebakaran hutan dan lahan. Menurut data Sipongo yang merupakan Karhutla Monitoring System, terdapat 14.604,84 hektar lahan yang terbakar pada 2016. Angka ini kemudian berkurang menjadi 11.127,49 hektar pada 2017 dan 4.666,39 hektar pada 2018. Cek Fakta Infografik: Cek Fakta Kebakaran Lahan Hutan (KOMPAS.com/Akbar Bhayu Tamtomo) Data Kementerian LHK, pada 2015 hingga 2017 telah terjadi penurunan jumlah hotspot sebesar 93,6 persen. Penurunan itu dari 70.961 hotspot pada 2015 menjadi 2.440 hotspot tahun 2017. Pada 2015, tercatat area terbakar seluas 2.611.411 hektar, kemudian pada 2016 seluas 438.363 hektar, dan pada 2017 seluas 165.484 hektar. Kemudian, pada 2018 atau empat hari sebelum pelaksanaan Asian Games 2018 ditemukan titik api terbanyak di Provinsi Riau berjumlah 90 titik. Selain itu, ada 13 titik di Sumatera Selatan, 27 titik di Bangka Belitung, 22 titik di Sumatera Utara, 10 titik di Sumatera Barat, 4 titik di Provinsi Jambi, dan 3 titik di Lampung. Adapun, menurut data Kemudian, peneliti dari lembaga lingkungan hidup Auriga, Iqbal Damanik mengatakan bahwa tidak benar kalau tidak ada kebakaran hutan dan lahan dalam tiga tahun terakhir. "Dalam 2 tahun terakhir terjadi kebakaran dan indikasinya dengan titik panas. Dicatat oleh KLHK, bahwa pada tahun 2017 saja setidaknya 11 ribu hektar masih terindikasi terbakar," ucap Iqbal. Menurut data Auriga, kebakaran hutan dari tahun ke tahun sebagai berikut: 2015-2016: 261.060 hektar 2016-2017: 14.604 hektar 2017-2018: 11.127 hektar

DRAFT PERTANYAAN DATA PRIMER (HIPOTESIS 1) UNTUK GENERASI MILENIAL

No. Informan :
Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pelaksanaan Wawancara :

NO.	Daftar Wawancara	ASS	SS	S	KS	TS	KET.
1.	Apakah anda setuju bahwa faktor usia dapat mempengaruhi tersebar luasnya berita hoax tentang pilpres?						
2.	Apakah anda setuju bahwa faktor pendapatan ekonomi merupakan faktor yang menyebabkan tersebar luasnya berita hoax tentang pilpres?						
3.	Apakah anda setuju bahwa faktor pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam menyebar luaskan berita hoax pada pilpres ?						
4.	Apakah anda setuju jika orang – orang yang berpendidikan lebih tinggi lebih paham dalam membedakan berita hoax dan berita asli dalam media social tentang pilpres ?						
5.	Apakah anda setuju jika anak yang kurang pendidikan merupakan pengaruh tersebarnya berita hoax pada media sosial tentang pilpres?						

Daftar Pertanyaan		Keterangan
1.	Bagaimana anda dapat membedakan antara berita hoax dan berita asli yang ada dimedia social tentang pilpres?	
2.	Apakah anda dapat berubah pikiran dan perilaku ketika membaca dan mengetahui berita hoax tentang pilpres?	
3.	Apakah orang tua memotivasi anda dalam mengikuti pemilihan umum ?	

DRAFT PERTANYAAN DATA PRIMER (HIPOTESIS II) UNTUK GENERASI MILENIAL

No. Informan :
Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pelaksanaan Wawancara :

NO.	Daftar Wawancara	ASS	SS	S	KS	TS	KET.
1.	Apakah anda setuju jika seringnya menerima berita hoax dapat mempengaruhi perilaku pemilih milenial ?						
2.	Apakah anda setuju jika isi atau konten yang ada di dalam berita hoax dapat mempengaruhi perubahan perilaku pemilih milenial ?						
3.	Apakah anda setuju jika media social dijadikan tempat atau sarana untuk menyebarkan barita hoax seputar pilpres 2019?						
4.	Apakah anda setuju jika facebook lebih mudah diakses untuk menyebarkan berita hoax daripada media social lain ?						
5.	Apakah anda setuju jika berita yang dimuat dimedia social membantu masyarakat untuk lebih memahami perkembangan berita seputar pilpres 2019 ?						
6.	Apakah anda setuju jika media social lebih banyak mengandung berita hoax daripada media massa ?						

Daftar Pertanyaan		Keterangan
1.	Bagaimana anda menyikapi adanya berita hoax dimedia social pada pilpres 2019 ?	
2.	Media social apa yang anda gunakan untuk mengetahui perkembangan berita tentang pilpres 2019 ?	

3.	Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi generasi milenial saat ini?	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

DRAFT PERTANYAAN DATA PRIMER (HIPOTESIS III) UNTUK APARAT PEMERINTAH DAN TOKOH MASYARAKAT

No. Informan :
Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Jabatan :
Pelaksanaan Wawancara :

NO.	Daftar Wawancara	ASS	SS	S	KS	TS	KET.
1.	Apakah anda setuju jika peran aparat pemerintah dan tokoh masyarakat sangat efektif dalam menekan beredarnya berita hoax dimedia sosial tentang pilpres 2019 ?						
2.	Apakah anda setuju jika aparat pemerintah dan juga tokoh masyarakat memiliki link atau akun untuk menyebarkan informasi seputar pilpres 2019 ?						
3.	Apakah anda setuju jika didesa sidodadi dilakukan edukasi pembelajaran membedakan berita hoax dan berita asli dimedia sosial tentang pilpres?						
4.	Apakah anda setuju jika didesa sidodadi dilakukan edukasi tentang pebelajaran penggunaan media social dengan baik dan bijak ?						
5.	Apakah anda setuju jika masyarakat dan semua apparat pemerintah saling mendukung dalam menekan beredarnya berita hoax ?						

Daftar Pertanyaan		Keterangan
1.	Apa yang dilakukan aparat pemerintah dan tokoh masyarakat desa sidodadi kecamatan tempurejo untuk menekan beredarnya berita hoax melalui media sosial pada pilpres 2019?	
2.	Bagaimana peran anda sebagai apparat pemerintah dan juga tokoh masyarakat dalam memberikan pengetahuan atau edukasi kepada generasi milenial tentang pentingnya partisipasi dalam demokrasi ?	

3.	Menurut anda pentingkah edukasi penggunaan media sosial dalam membedakan berita hoax dan berita asli khusus bagi generasi milenial untuk lebih meningkatkan pegetahuan dalam mengolah informasi atau berita ?	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER